



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 164-172

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Buah Durian Di Kota Kendari

Richa Meylan Saputri^{1✉}, Rosmawati², Yusna Indarsyih³

Universitas Halu Oleo Kendari

Email: richameylan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah durian di Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen konsumen atau rumah tangga yang pernah membeli buah durian di Kecamatan Kendari Barat, Kecamatan Kambu, dan Kecamatan Baruga. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *quota sampling* sebanyak 50 sampel. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini secara simultan atau berjalan sama-sama terhadap permintaan buah durian sedangkan uji parsial variabel harga durian harga durian kane (X_2), harga durian montong (X_3), pendapatan konsumen (X_4), jumlah anggota keluarga (X_5), tidak berpengaruh terhadap permintaan buah durian dan untuk variabel Harga durian lokal (X_1), selera (D1) yang berpengaruh parsial terhadap permintaan buah durian (Y).

Kata Kunci: *Faktor Permintaan, Buah Durian*

Abstract

This research aims to determine the factors influencing consumer demand for durian fruit in the city of Kendari. The population in this study is consumers or households who have purchased durian fruit in the West Kendari District, Kambu District, and Baruga District. The sample in this study was determined through quota sampling, totaling 50 samples, using accidental sampling technique. Data analysis in this research used multiple linear regression analysis with the SPSS application. The results of this study simultaneously show that the variables of durian prices, durian kane prices (X_2), durian montong prices (X_3), consumer income (X_4), and the number of family members (X_5) collectively influence durian fruit demand. However, in partial tests, the variables of local durian prices (X_1) and taste preference (D_1) have a partial effect on durian fruit demand (Y).

Keywords: *Teaching Materials, Basic Education, Cybernetic Technology*

PENDAHULUAN

Purba *et al.*, (2020) menyatakan Pertanian dapat diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan industri, sumber energi, dan untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian dalam arti luas adalah bidang yang memiliki banyak sektor yang terdiri dari pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Pertanian merupakan sektor yang penting dalam aspek kehidupan dimana pertumbuhannya selalu diperhatikan oleh pemerintah karena dapat meningkatkan pendapatan bagi negara. Indonesia adalah negara yang memiliki komoditi unggulan yang dapat menjadi potensi besar di bidang pertanian karena kekayaan alamnya yang melimpah, tidak terkecuali adalah sektor hortikultura dalam negeri.

Buah durian menjadi salah satu buah yang masih menjadi buah tropis di Asia Tenggara dengan julukannya "*The King of Fruits*" yang memiliki manfaat banyak bagi konsumen dan berbagai kalangan. Daging buah durian memiliki manfaat kesehatan karena memiliki kandungan gizi dan zat yang baik bagi tubuh manusia, akan tetapi untuk sebagian orang harus menghindari buah durian yaitu kandungan antioksidan tinggi, anti-inflamasi, menjaga kelembaban kulit, pencuci darah efektif, dan sebagainya. Buah durian sangat baik untuk meremajakan kulit, sehingga banyak remaja hingga dewasa yang gemar mengonsumsinya (Ashari, 2017).

Manfaat buah durian yang tinggi bagi tubuh menjadikan buah ini tetap digemari oleh masyarakat. Selain dari rasa dan manfaat buah durian, perkembangan zaman telah mengubah sikap konsumen dalam melakukan pembelian. Hal ini terjadi karena ketersediaannya pasar menyediakan berbagai pilihan untuk konsumen. Konsumen memiliki kriteria dalam menentukan pembelian produk, kriteria pembelian meliputi selera,

kebutuhan, dan daya beli (Jannah, *et al.*, 2018). Konsumen akan cenderung melakukan pembelian produk bermutu baik dengan harga yang ditawarkan murah, sehingga produsen perlu mengetahui karakteristik selera konsumen atas keinginan suka/tidak suka konsumen terhadap buah durian.

Kota Kendari sendiri merupakan salah satu yang telah banyak hadir penjual buah durian, salah satu lokasi yang banyak penjual durian yaitu di Jalan Lalora, Kecamatan Kambu. Konsumen buah durian tidak perlu lagi merasa kesulitan mencari penjual buah durian yang mempunyai aroma khas yang sangat tajam, buah durian menjadi salah buah yang paling banyak di minati oleh masyarakat di Kota Kendari sehingga dapat memanjakan lidah para penggemar buah durian. Masyarakat juga dapat membeli atau mengkonsumsinya secara langsung di tempat sekaligus. Buah durian yang dijual pun ada dari daerah lain atau luar dari Sulawesi Tenggara, seperti Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan sekitarnya. Sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi jenis buah favorit mereka.

Bahkan di Kota Kendari sendiri walaupun harga durian terbilang cukup mahal dari pada buah lainnya, akan tetapi tidak menjadikan buah tersebut tidak memiliki peminat. Walaupun belum memasuki musim durian stok durian selalu ada, Harga durian yang dijual sangat bervariasi, untuk harga durian mulai dari 50 ribu sampai 90 ribu per kilo, harganya diketahui lebih mahal dibandingkan dengan durian yang didatangkan langsung dari luar daerah. Harga durian lokal 250 ribu per ikat, dimana satu ikat durian bisa berisi 5-6 buah. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan buah durian cukup tinggi di Kota Kendari.

Permintaan seseorang atau masyarakat kepada suatu produk buah durian ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya harga barang itu sendiri, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan anggota keluarga dan selera konsumen. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hanani, *et al.*, (2011) bahwa selain harga barang itu sendiri yang mempengaruhi jumlah barang yang diminta, permintaan suatu barang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti harga barang substitusi, pendapatan para pembeli, selera masyarakat dan jumlah penduduk. Harga barang substitusi yaitu barang yang dapat saling menggantikan fungsi barang lain, dari barang substitusi dapat mempengaruhi barang yang disubstitusi. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting di dalam menentukan permintaan berbagai jenis barang, dengan perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan permintaan berbagai jenis barang. Selera masyarakat mempengaruhi permintaan suatu barang yang diikuti oleh perkembangan kesempatan kerja secara tidak langsung akan menimbulkan permintaan suatu barang.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di laksanakan di Kota Kendari, di Kecamatan Kendari Barat, Kecamatan Kambu, dan Kecamatan Baruga. Pemilihan lokasi penelitian diambil secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di ketiga lokasi penelitian ini terdapat penjual durian yang menetap. Sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan responden yang merupakan konsumen akhir dalam membeli buah durian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen atau rumah tangga yang pernah membeli buah durian di Kecamatan Kendari Barat, Kecamatan Kambu, dan Kecamatan Baruga. Dimana jumlah populasi populasi tidak diketahui. Sampel yang dipilih adalah konsumen rumah tangga yang membeli buah durian untuk di konsumsi. Jumlah sampel ditentukan secara *quota sampling* sebanyak 50 sampel. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan dan Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media berupa buku, jurnal penelitian terdahulu dan instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian penjual buah durian yang menjadi objek penelitian dan wawancara yaitu dilakukan tanya jawab secara langsung kepada konsumen untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peneliti dengan menggunakan daftar kuesioner.

Analisis Data

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah durian di Kota Kendari. Tujuan penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda dapat diubah menjadi model linear dengan mentransformasikan variabel-variabeknya. Bentuk fungsi model analisis regresi linear yang ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural dengan alat bantu SPSS. Data yang dibutuhkan adalah harga buah durian kane, harga buah durian montong, harga buah durian mentega, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, dan selera.

$$\ln Y = b_0 + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 D + e$$

Dimana :

- Y = Jumlah permintaan buah durian (kg/bulan)
- X_1 = Harga Buah Durian Lokal
- X_2 = Harga Buah Durian Kane
- X_3 = Harga Buah Durian Montong
- X_4 = Pendapatan Konsumen
- X_5 = Jumlah anggota keluarga
- D = Dummy selera (0 = tidak suka buah durian, 1 = suka buah durian)
- b_0 = Konstanta
- b_1, b_2, \dots, b_6 = Nilai prediksi koefisien regresi
- b_7 = Nilai prediksi koefisien variabel dummy selera
- e = Eror
- ln = Logaritma natural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pendugaan Regresi Permintaan Buah Durian di Kota Kendari

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kosumen pada Buah Durian di Kota Kendari

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi
	Konstanta	-2,564	-0,774	0,416
Permintaan Buah durian (Y)	Harga buah durian lokal (X_1)	1,804	5,256	0,000
	Harga buah durian kane (X_2)	9,836	1,679	0,100
	Harga buah durian montong (X_3)	-5,053	-1,766	0,085
	Pendapatan konsumen (X_4)	-1,978	-1,264	0,213
	Jumlah anggota keluarga (X_5)	0,225	1,444	0,156
	Selera (D_1)	1,021	2,416	0,020
<i>R Square</i> (R^2)	0,603			
R (Koefisien Korelasi)	0,776			
<i>Adjusted</i> R Square	0,548			
F hitung	10,882			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil output SPSS analisis regresi pada Tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,603 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga buah durian lokal (X_1), variabel harga durian kane (X_2), variabel harga durian montong (X_3), variabel pendapatan konsumen (X_4), variabel jumlah anggota keluarga (X_5), dan variabel *dammy* (selera) memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap jumlah permintaan buah durian (Y). Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 60,3% keragaman permintaan buah durian di Kota Kendari dapat dijelaskan oleh faktor harga durian lokal, harga durian kane, harga durian montong, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, dan *dammy* (selera) dan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh keragaman variabel lain di luar variabel yang digunakan. Hal ini sejalan dengan teori Gunawan (2019) yang menyatakan bahwa angka R Square yang di berada dekat angka 1 maka tingkat pengaruh penjelasan variabel independent terhadap variabel dependen dapat di percaya begitupun sebaliknya.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4.15 analisis uji F yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,882 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, karena signifikansi lebih kecil dari α ($0,001 < 0,05$), maka dapat diketahui bahwa harga buah durian lokal, harga durian kane, harga durian montong, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, dan *dammy* (selera) yang digunakan pada model secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan buah durian.

Uji Parsial (Uji t)

a. Pengaruh Harga Durian Lokal Terhadap Permintaan Buah Durian

Hasil uji parsial dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dapat dilihat nilai signifikansi harga buah durian lokal (X_1) sebesar 0,000. Dengan demikian nilai perbandingan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dinyatakan variabel harga durian lokal berpengaruh secara parsial terhadap permintaan buah durian di Kota Kendari. Nilai koefisien regresi durian lokal sebesar 1,804. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan harga durian lokal sebesar 1%, maka jumlah durian lokal yang diminta akan mengalami kenaikan sebesar 1,804%. Maksudnya adalah ketika harga durian lokal naik dari 1,804 menjadi 2,804 maka jumlah yang diminta konsumen akan menurun dari 28,04 Kg menjadi 18,04 Kg dengan asumsi variabel bebas lainnya bernial konstan. Hal ini sejalan dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka

permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, maka permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami peningkatan.

b. Pengaruh Harga Durian Kane Terhadap Permintaan Buah Durian

Hasil uji parsial dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan nilai signifikansi harga durian kane 0,100. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa harga durian kane tidak berpengaruh terhadap permintaan buah durian, karena harga durian kane suka berubah-ubah ketika bukan musim durian. Berdasarkan analisis regresi bahwa nilai koefisien dari harga durian kane sebesar 9,836 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% akan menurunkan permintaan terhadap permintaan buah durian sebesar 9,836% Kg. Nilai koefisien regresi harga durian kane bertanda positif, tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara harga buah durian kane dan jumlah permintaan buah durian.

c. Pengaruh Harga Durian Montong Terhadap Permintaan Buah Durian

Hasil estimasi uji t dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan nilai signifikan harga durian montong sebesar 0,085. Nilai ini $\geq 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel durian montong tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan buah durian. Berdasarkan hasil analisis regresi bahwa koefisien dari harga buah durian montong sebesar -5,053 yang menunjukkan apabila terjadi kenaikan 1%, maka jumlah yang diminta akan mengalami penurunan sebesar 5,053%. Maksudnya adalah ketika harga durian montong naik dari Rp5.053 menjadi Rp6.053 maka jumlah durian yang diminta menurun dari 60,53 Kg menjadi 50,53 Kg dengan asumsi variabel bebas lainnya berniali konstan. Nilai koefisien regresi harga durian montong bertanda negatif, tanda negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara harga durian lokal dan jumlah permintaan buah durian.

d. Pengaruh Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Buah Durian

Hasil uji parsial t dengan tingkat 95% ($\alpha = 0,05$) dapat dilihat nilai signifikansi variabel pendapatan konsumen (X_4) sebesar 0,213. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel pendapatan konsumen tidak berpengaruh terhadap permintaan buah durian. Pendapatan konsumen ketika mengalami kenaikan atau penurunan, tidak akan mempengaruhi konsumen untuk tetap membeli buah durian. Hal ini karena banyak masyarakat atau konsumen durian dan mampu untuk membayarnya. Berdasarkan analisis regresi bahwa nilai koefisien dari pendapatan konsumen sebesar -1,978 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Rp 1 Juta maka

akan meningkatkan permintaan terhadap buah durian sebesar 1,978 Kg. Nilai koefisien regresi pendapatan konsumen bertanda negatif, tanda negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara pendapatan konsumen dan jumlah permintaan konsumen.

e. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Buah Durian

Hasil dari uji parsial t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dapat dilihat nilai signifikan variabel jumlah anggota keluarga (X_5) sebesar 0,156. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan buah durian. Jumlah anggota keluarga bertambah maupun berkurang, tidak akan mempengaruhi konsumen untuk tetap membeli buah durian. Umumnya semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin banyak pula jumlah barang yang diminta. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan selera dalam satu keluarga, selain itu ada yang lebih memilih mengkonsumsi buah durian dengan jenis lainnya. Berdasarkan analisis regresi bahwa nilai koefisien dari jumlah anggota keluarga sebesar 0,225 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 orang jumlah anggota keluarga akan meningkatkan permintaan terhadap buah durian sebesar 0,225 Kg. Nilai koefisien regresi jumlah anggota keluarga bertanda positif. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah jumlah anggota keluarga dan jumlah permintaan buah durian.

f. Pengaruh Selera Terhadap Permintaan Buah durian

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial t taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020. Nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh selera terhadap permintaan buah durian secara parsial diterima. Hubungan yang positif dan berpengaruh nyata dan berpengaruh ini disebabkan karena permintaan responden terhadap buah durian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah durian di Kota Kendari, maka dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini secara simultan atau berjalan sama-sama terhadap permintaan buah durian sedangkan uji parsial variabel harga durian kane (X_2), harga durian montong (X_3), pendapatan konsumen (X_4), jumlah anggota keluarga (X_5), tidak berpengaruh terhadap permintaan buah durian dan untuk variabel Harga durian lokal (X_1), selera (D_1) yang berpengaruh parsial terhadap permintaan buah durian (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma B.2020. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Artama Surya IMO. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata Universitas Udayana*.
- Ekasari. 2012. *7 Buah Paling Baik Untuk Jaga Kesehatan Tubuh*. Internet.<http://wolipop.detik.com/read/2012/03/05/173818/1858430/1135/7-buah-paling-baik-untuk-jaga-kesehatan-tubuh>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2023.
- Fadili. 2019. Analisis Yang Mempengaruhi Permintaan Gula Pasir di Pasar Tradisional Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Medan Area. Medan.
- Ghozali I. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, M,F, K Astuti, R, dan Saragih, F, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Putih Di Kota Medan. *Jurnal Agriuma* Vol.1 No. 1 Universitas Medan Area. Medan.
- Lestari, K.R., Hartati, A., dan Putri, D.D. 2022. Analisis Kesiediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Konsumen Terhadap Pembelian Buah Durian Kromo Banyumas di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pertanian Agros*. 24(1) : 68-76.
- Mardudi., Selvyanti, E., dan Suwardi, A.B. 2021. Durian Variety (*Durio Zibethinus L*) In Kota Bahagia District, South Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologis Tropis*. 21 (1).
- Ristek. 2021. Durian (*Bombaceae Sp*). Retrieved from Kemenristek :<http://www.ristek.go.id>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.
- Rosyidi S. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2014. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta :PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.